

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut:

1) Karakter Disiplin Berlalu Lintas

Penelitian ini menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam parameter pendidikan karakter disiplin berlalu lintas khususnya terkait aspek pengetahuan moral (*moral knowing*) dan perasaan moral (*moral feeling*).

Dalam aspek pengetahuan moral, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang baik tentang aturan dan etika berlalu lintas. Skor tinggi dalam kuesioner disiplin berlalu lintas mengindikasikan tingkat pengetahuan yang baik tentang apa yang benar dan salah dalam konteks lalu lintas. Siswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai jenis bunyi lalu lintas, fungsinya, dan respons yang tepat terhadap isyarat-isyarat tersebut. Ini menunjukkan perkembangan kognitif yang signifikan dalam memahami konsep-konsep penting terkait keselamatan berlalu lintas.

Pada aspek perasaan moral, penelitian menunjukkan perkembangan kesadaran dan kepekaan siswa terhadap pentingnya disiplin berlalu lintas. Melalui proses pembelajaran kreatif dengan tahapan-tahapan dalam berpikir tingkat tinggi yakni menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan, siswa mampu mengembangkan toleransi terhadap pengguna jalan lain dan rasa tanggung jawab terhadap keselamatan bersama. Mereka mampu menyadari pentingnya merespons dengan tepat terhadap isyarat-isyarat lalu lintas, menunjukkan perkembangan aspek afektif dari karakter moral mereka.

Aspek tindakan moral tidak dapat diamati secara langsung karena pengukuran karakter disiplin berlalu lintas dilakukan di lingkungan sekolah. Oleh

karena itu, tidak dapat diketahui dengan pasti bagaimana tindakan siswa dalam situasi lalu lintas yang sebenarnya. Meskipun masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal mengukur dampak jangka panjang terhadap perilaku siswa dalam situasi lalu lintas, penelitian ini memberikan fondasi yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang pendidikan karakter yang terintegrasi dengan pembelajaran kreatif.

2) Musikalitas

Keberhasilan riset dalam parameter musikal terlihat dari berbagai aspek yang dicapai oleh siswa antara lain: 1) siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam mendengarkan dan menganalisis bunyi-bunyi di sekitar mereka dari perspektif musikal, 2) siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang baik dalam pemahaman dan penerapan unsur-unsur musik, seperti irama (meliputi ritme, birama, dan tempo), timbre, dan dinamika, 3) pengembangan kreativitas musikal siswa tampak jelas dalam karya komposisi musik. Para siswa berhasil mengolah bunyi-bunyi lalu lintas, yang umumnya tidak digunakan dalam proses kreatif musik, menjadi komposisi dengan struktur musikal yang jelas dan unsur-unsur musik yang terintegrasi dengan baik, meskipun sederhana. Selain itu, proses kreasi musik kelompok berkontribusi pada peningkatan pengalaman siswa dalam berkreasi musik, memperkuat kemampuan mereka untuk bekerja sama, serta berpikir kritis melalui berbagai tahapan dalam proses penciptaan komposisi musik.

3) Pengalaman menarik selama penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa pengalaman menarik selama prosesnya, antara lain: 1) Penelitian ini merupakan pengalaman pertama bagi peneliti dalam merancang dan melaksanakan studi yang menggabungkan pendidikan karakter dengan pembelajaran musik kreatif, 2) Proses kreatif saat siswa mengimitasi bunyi lalu lintas menggunakan mulut dan alat musik menjadi keunikan tersendiri dalam penelitian ini, dan 3) Tantangan muncul dari kebutuhan

keterampilan guru dalam mengidentifikasi situasi kelas dan menyelaraskannya dengan rancangan penelitian.

Peneliti memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada siswa yang berhasil menyerap materi, mengolah bunyi, dan menciptakan kreasi musik dengan baik.

4) Kelemahan dan Kekurangan dalam Penelitian

Salah satu kelemahan signifikan dalam penelitian ini terletak pada keterbatasan dalam mengamati dan mengukur secara langsung aspek *moral action* siswa dalam konteks lalu lintas yang nyata. Meskipun penelitian berhasil menunjukkan peningkatan dalam pengetahuan moral (*moral knowing*) dan perasaan moral (*moral feeling*) siswa terkait disiplin berlalu lintas, penelitian ini belum mampu memberikan bukti konkret tentang bagaimana pengetahuan dan perasaan tersebut diterjemahkan ke dalam tindakan nyata di jalan raya.

Secara keseluruhan penelitian ini bahwa pendidikan karakter disiplin berlalu lintas bagi siswa SMAN 1 Ciamis efektif dalam membantu siswa memahami dan menyadari pentingnya disiplin dalam berlalu lintas khususnya pemahaman terhadap fungsi bunyi sebagai isyarat dalam kegiatan berlalu lintas serta meningkatkan kemampuan musikal siswa khususnya dalam pemahaman unsur-unsur musik. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengukur tindakan nyata siswa dalam kegiatan berlalu lintas sehari-hari, namun keterbatasan ini menjadi peluang dalam penelitian ke depan untuk hasil yang lebih komprehensif.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi antara lain:

1) Implikasi Teoritis

Pembelajaran musik dapat diintegrasikan dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih luas. Pendekatan

sinektik dalam pembelajaran musik efektif dalam mengembangkan kreativitas dan pemahaman konseptual siswa.

2) Implikasi Praktis

Bagi Guru, penelitian ini menyediakan model pembelajaran inovatif yang dapat diadaptasi untuk mengajarkan konsep musik sekaligus nilai-nilai sosial. Bagi Siswa, pendekatan ini membantu siswa melihat hubungan antara musik dan kehidupan sehari-hari, meningkatkan apresiasi mereka terhadap kedua aspek tersebut. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum yang lebih integratif dan kontekstual.

3) Implikasi Kebijakan

Temuan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pembuat kebijakan pendidikan untuk mengintegrasikan pendidikan keselamatan lalu lintas ke dalam kurikulum seni musik di tingkat SMA.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan implikasi penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan:

1) Bagi Guru

Bagi guru, selain penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pembelajaran musik untuk membangun kesadaran disiplin berlalu lintas, penelitian ini bisa menjadi inspirasi bagi guru untuk mengembangkan variasi metode pembelajaran yang mengintegrasikan musik dengan konteks kehidupan sehari-hari dengan karakter spesifik bagi siswa.

2) Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan program pembelajaran musik yang inovatif dan integratif, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran kreasi musik, serta

menjalin kerjasama dengan institusi terkait seperti Kepolisian untuk memperkaya materi pembelajaran tentang keselamatan lalu lintas.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk merancang penelitian yang lebih komprehensif untuk mengukur aspek *moral action* melalui kerjasama dengan pihak Kepolisian dan Dinas perhubungan untuk melaksanakan simulasi kegiatan berlalu lintas, melibatkan sampel yang lebih besar seperti siswa kelas X pada lingkup SMA se-Kabupaten, serta menerapkan aspek-aspek lain dari model sinetik dalam pembelajaran kreasi musik dan pendidikan karakter disiplin berlalu lintas.

4) Bagi Pembuat Kebijakan

Bagi pembuat kebijakan diharapkan dapat mempertimbangkan integrasi pendidikan keselamatan lalu lintas ke dalam kurikulum seni musik di tingkat SMA, mendukung pengembangan program pelatihan guru untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif, serta mengalokasikan sumber daya untuk penelitian lebih lanjut tentang efektivitas metode pembelajaran integratif dalam pendidikan.

5) Bagi Kepolisian Negara Republik Indonesia

Bagi Kepolisian Negara Republik Indonesia, penelitian ini bisa menjadi rekomendasi bahwa musik dapat digunakan sebagai media yang efektif untuk berbagai program, terutama yang bersifat edukasi. Polri dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan elemen musik dalam program-program sosialisasi keselamatan lalu lintas, kampanye kesadaran publik, atau bahkan dalam pelatihan internal. Penggunaan musik sebagai alat edukasi dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas penyampaian pesan-pesan penting terkait keselamatan dan kedisiplinan berlalu lintas kepada masyarakat, khususnya generasi muda.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan pembelajaran kreasi musik berbasis bunyi lalu lintas dapat dikembangkan lebih lanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas pendidikan seni musik dan kesadaran berlalu lintas di kalangan siswa SMA.